

## ABSTRAK

AZMI ZULFIA RAHMAN. 2021. *Exploring English Program Conducting by Central Language Improvement (CLI) in an Islamic Boarding School at Tasikmalaya Indonesia; A Study from an Ethnographic Perspectives*. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Saat ini, banyak pondok pesantren yang mewajibkan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Seperti salah satu pesantren yang terletak di Tasikmalaya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Tetapi, karena kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris kurang memadai, maka pondok pesantren ini menyelenggarakan program untuk melatih bahasa Inggris siswa. Penelitian ini berfokus pada program bahasa Inggris yang ditinjau dari perspektif Etnografi untuk mengetahui deskripsi program secara lengkap sehingga dapat dijadikan contoh untuk pondok pesantren lain dalam merancang program sejenis. Penelitian ini menggunakan studi kasus etnografi sebagai metode penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara pertanyaan terbuka, dan dokumentasi. Terdapat tiga peserta yang terlibat dalam penelitian ini, mereka adalah siswa pengurus bahasa di pondok pesantren tersebut. Data analisis menggunakan Miles dan Huberman (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan diadakannya program bahasa Inggris agar siswa mampu berbicara bahasa Inggris dalam konteks komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pondok modern Gontor. Materi yang diberikan berdasar pada pelatihan berbicara bahasa Inggris siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan penguasaan kosa kata melalui kegiatan; *listening to a song, singing a song, conversation, daily vocabulary, giving idioms, giving slang language, correcting language, dan spelling bee*. Pendekatan kontekstual digunakan dalam setiap kegiatan dengan menggunakan beberapa metode yaitu; *task based learning, discussion dan direct method*. Guru dan murid berperan penting dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Lingkungan berbahasa dikuatkan oleh aturan dan konsekuensi sehingga siswa mampu mengaplikasikan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari dengan baik. Pada akhirnya, para guru mengimplementasikan silabus, materi, dan metode dalam program bahasa Inggris dan memonitor praktik komunikasi bahasa Inggris siswa dengan memberi sanksi kepada siswa yang melanggar. Selain bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dipondok pesantren ini, bahasa Arab pula menjadi bahasa komunikasi yang bahkan lebih banyak diminati oleh siswa-siswi dipondok pesantren ini.

**Kata kunci:** Program bahasa inggris, pondok pesantren, perspektif etnografi

## ABSTRACT

AZMI ZULFIA RAHMAN. 2021. *Exploring English Program Conducting by Central Language Improvement (CLI) in an Islamic Boarding School at Tasikmalaya Indonesia; A Study from an Ethnographic Perspective*. English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers' Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Currently, many Islamic boarding schools require students to communicate using English in everyday life. For example, one of Islamic boarding schools located in Tasikmalaya used Arabic and English in daily communication practices. However, because students' abilities to communicate in English are inadequate, this Islamic boarding school organized an English program for students. This study focused on the English program from an Ethnographic perspective to find out a complete program description, so that it can be used as an example for other Islamic boarding schools in designing similar programs. This study used an ethnographic case study as a research method. The data collection method used observation, open-ended interviews, and documentation. There were three participants involved in this study; they were students of the language activists at the Islamic boarding school. The data analysis was used by Miles and Hubberman (1994). The results of the study indicated that the purpose of the English program is that the students are able to speak English in the context of communication in everyday life in Islamic boarding school. The curriculum used is the curriculum of Pondok Modern Gontor. The learning material used is based on students' English speaking practice in everyday life with vocabulary enrichment through activities; listening to a song, singing a song, conversation, vocabulary, giving idioms, giving slang language, correcting language, and spelling bee. A contextual approach is used in each activity by using several methods, namely; task-based learning, discussion, and direct method. Teachers and students play an important role in learning therefore learning objectives are achieved. The language environment is strengthened by rules and consequences, hence; students are able to apply English in daily communication practices well. At the end, the teachers implemented the curriculum, learning materials, and teaching methods in the English program and monitored the students' English communication practices by punishing the students who violated it. In addition to English as the language communication at this Islamic boarding school, Arabic is also the language of communication which is even more in demand by the students in this Islamic boarding school.

**Keywords:** English program, Islamic boarding school, ethnographic perspective.